

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

AS dan Meksiko merupakan negara yang sama-sama menghadapi permasalahan terkait kejahatan narkoba lintas negara. Bagi AS tingginya angka penggunaan narkoba dan penyalahgunaan narkoba yang tinggi menjadi sebuah ancaman yang mendesak dan harus segera diselesaikan. Dampak yang disebabkan oleh penggunaan dan penyalahgunaan narkoba bagi AS adalah tingginya kasus kematian akibat overdosis, kejahatan yang semakin meningkat dan biaya yang dikeluarkan negara untuk rehabilitasi pengguna narkoba. Sementara bagi Meksiko kegiatan produksi narkoba menjadi pemicu tingginya angka kejahatan, serta banyaknya masyarakat sipil yang menjadi korban dari upaya untuk memberantas produksi dan peredaran narkoba tersebut.

Dalam usaha untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, AS menjalin sebuah kerjasama bersama Meksiko dan negara-negara di Amerika Tengah melalui perjanjian yang dinamakan dengan *Merida Initiative*. MI memiliki tujuan untuk memberantas perdagangan narkoba, kejahatan transnasional dan terorisme. Namun semenjak di sepakati tahun 2007, MI berfokus kepada upaya untuk memberantas peredaran narkoba antara AS dan Meksiko. Pada MI terdapat empat pilar yang kemudian dijadikan acuan dalam program yang dijalankan. Dalam upaya untuk memberantas peredaran narkoba, MI memiliki pilar-pilar yaitu, mengganggu kinerja dari organisasi kriminal, institusionalisasi lembaga dan aturan hukum, membuat zona perbatasan abad 21, dan membangun komunitas masyarakat yang kuat.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan bahwa tidak seluruh program dari pilar-pilar MI berjalan secara efektif dilihat dari dampak yang diberikan, namun hanya program pada pilar ke tiga yang memberikan dampak positif dan efektif bagi upaya untuk memberantas peredaran narkoba. Pada pilar ketiga pemerintah AS dan Meksiko berhasil memberikan sebuah perubahan yang cukup signifikan dalam wilayah perbatasan kedua negara, terutama pada bagian pintu keluar dan masuk kedua negara. Modernisasi ini memberikan dampak yang cukup signifikan terutama dengan meningkatnya jumlah narkoba yang berhasil disita oleh petugas penjaga perbatasan.

Program-program lain pada pilar satu, dua dan empat tidak berjalan efektif karena disebabkan tingginya angka korupsi dan penyuapan dalam tubuh pemerintahan Meksiko. Korupsi dan penyuapan yang masih terjadi mengindikasikan bahwa aparat penegak hukum tidak serius dalam mengupayakan pemberantasan narkoba. Kondisi ini menyebabkan narkoba yang di produksi dan diselundupkan ke AS tetap tinggi.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun peneliti melihat bahwa penyebab ketidakefektifan implementasi dari *Merida Initiative* berasal dari pemerintah Meksiko itu sendiri. Tindakan penyuapan dan korupsi yang terjadi di Meksiko menunjukkan bahwa aparat penegak hukum dan pejabat pemerintahan tidak serius menyikapi permasalahan yang terjadi. Untuk itu peneliti menyarankan untuk dapat memberikan perhatian dan fokus yang lebih dalam hal penyelesaian permasalahan korupsi dan penyuapan yang terjadi di Meksiko.